

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik. Pendekatan ini menggunakan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam konteks alami tertentu, dengan memanfaatkan berbagai metode. (Barlian, 2016).

Dalam penelitian ini peneliti akan mengkaji, mencari dan mendapatkan data dari peran orang tua dalam menanamkan nilai-nilai ibadah Pada Anak Di Desa Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan. Sehingga melalui penelitian ini, penulis dapat mendeskripsikan, menjelaskan, dan menganalisis dengan mendalam dan cermat.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Nggulanggula Kecamatan Siompu Kabupaten Buton Selatan. Di antara karena desa ini memperlihatkan kekayaan nilai-nilai keagamaan yang kuat dan terjaga. Keberadaan komunitas keagamaan yang aktif, didukung oleh sarana peribadatan sebagai pusat aktivitas ibadah, serta tradisi lokal yang masih terjaga, menjadikan Desa ini sebagai lingkungan yang ideal untuk memahami terkait nilai-nilai ibadah yang diterapkan dalam kehidupan setiap hari. Selain itu, peran orang tua dalam menanamkan nilai keagamaan kepada anak di desa ini menjadi fokus penting dalam penelitian ini, dengan harapan dapat

mengidentifikasi praktik-praktik pendidikan keagamaan yang efektif dan berkelanjutan untuk diterapkan di konteks yang lebih luas.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2024 hingga 30 April 2024.

3.3 Jenis Dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Adapun jenis data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh langsung dari sumber pertama melalui metode seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini dikumpulkan oleh peneliti dari narasumber yang terlibat langsung dengan topik atau permasalahan yang sedang diteliti. Di antara informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah orang tua dan anak.
2. Data sekunder diperlukan guna memperkuat analisis dan pembahasan secara menyeluruh. Data ini juga berfungsi untuk menggambarkan peristiwa sosial dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder meliputi jurnal, skripsi, dan artikel dari situs web yang relevan dengan topik yang diteliti.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari berbagai macam sumber, antara lain:

1. Data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi terhadap informan. Informan yang akan diwawancarai dan diobservasi adalah orang tua dari anak-anak yang menjadi subjek penelitian.
2. Data sekunder diperoleh dari hasil bacaan berbagai artikel/literatur yang ada di berbagai tempat Perpustakaan IAIN Kendari dan artikel dan website terkait.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan fakta-fakta empiris yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menyelesaikan permasalahan dan menjawab pertanyaan penelitian. Data dalam penelitian dapat diperoleh dari berbagai sumber melalui berbagai teknik pengumpulan. Data kualitatif, khususnya, diperoleh dengan menggunakan berbagai metode seperti wawancara, analisis dokumen, dan observasi, yang telah dijelaskan dalam penelitian ini. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan teknik-teknik berikut:

3.4.1 Wawancara

Menurut Hartono (2018), Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumber melalui percakapan atau tanya jawab. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah orang tua untuk mengetahui terkait permasalahan penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan Tanya jawab dengan anak untuk mengetahui sejauh mana nilai-nilai ibadah yang telah diketahui seorang anak.

3.4.2 Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang berkaitan dengan fenomena penelitian.

Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan situasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti (Sugiono, 2014). Peneliti akan melakukan observasi di Desa Nggulanggula untuk melihat dan mengetahui mengenai dengan peran orang tua dalam penanaman nilai-nilai ibadah pada anak.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, meliputi bahan tertulis, film, gambar, dan karya-karya monumental, yang semuanya memberikan informasi berharga bagi proses penelitian (Sugiono, 2014). Dokumentasi digunakan sebagai bukti. Adapun dokumentasi yang dimaksud yaitu foto masyarakat setempat yakni orang tuapada saat penanaman nilai-nilai ibadah pada anak, dan foto bersama anak dan orang tua pada saat melakukan tanya jawab.

3.5 Teknik Analisi Data

Teknik analisis data adalah proses yang dilakukan untuk mengorganisir dan menyusun data yang didapatkan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses ini mencakup pengelompokan ke dalam kategori, penjabaran ke dalam unit-unit, sintesis informasi, penyusunan pola, pemilihan data yang penting untuk dipelajari, serta penarikan kesimpulan agar lebih mudah dipahami (Hartono, 2018 :205).

3.5.1 Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan dan penyederhanaan informasi dengan memfokuskan perhatian pada aspek-aspek yang paling relevan, dimana peneliti dapat mencari data yang terbaik kemudian reduksi data dapat dilakukan secara beruntun selama masih dalam proses penelitian (Emzir, 2014 :129). Dengan

cara ini, data yang telah diperkecil akan memberikan pemahaman yang lebih terang dan mempermudah peneliti dalam melanjutkan proses pengumpulan data berikutnya.

3.5.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah penyajian data, yaitu proses pengorganisasian informasi yang telah tersusun untuk memudahkan penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan. Menurut Emzir (2014), Penyajian data (*Display*) merupakan kumpulan informasi yang terstruktur yang memungkinkan untuk mendeskripsikan kesimpulan dan mengambil keputusan.

3.5.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan didalam penelitian kualitatif adalah sebuah gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum diketahui sehingga diteliti menjadi dapat diketahui. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merujuk pada temuan yang berupa deskripsi atau gambaran yang menjelaskan suatu objek yang sebelumnya kabur atau tidak jelas, sehingga setelah dianalisis menjadi lebih terang dan terdefinisi dengan baik (Sugiono, 2014 :343).

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap valid jika tidak ada perbedaan antara apa yang diteliti oleh peneliti dengan kenyataan yang ada di lapangan. Oleh karena itu, pengujian keabsahan data sangat penting untuk memastikan data yang diperoleh sah dan dapat dipercaya. Keabsahan data dalam penelitian kualitatif berhubungan dengan konsep validitas dan reliabilitas yang ada dalam penelitian kuantitatif, namun disesuaikan dengan prinsip, kriteria, dan paradigma yang berlaku dalam pendekatan

kualitatif(Sugiono, 2014). Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dicapai melalui proses pengumpulan data yang melibatkan teknik triangulasi data dan perpanjangan pengamatan.

3.6.1 Triangulasi

Triangulasi data adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai sumber. Menurut Ghony & Almanshur (2017 :322), Triangulasi data adalah teknik untuk memverifikasi data dengan menggunakan berbagai sumber, metode, dan waktu. Dengan demikian, terdapat beberapa jenis triangulasi, yaitu triangulasi sumber (menggunakan berbagai sumber informasi), triangulasi teknik pengumpulan data (menggunakan berbagai cara untuk mengumpulkan data), dan triangulasi waktu (mengumpulkan data pada berbagai waktu yang berbeda). Pendekatan ini bertujuan untuk meningkatkan validitas dan keandalan hasil penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga macam triangulasi seagai berikut.

1. Triangulasi Sumber yaitu dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui beberapa sumber yaitu dengan berbagai variasi pertanyaan.
2. Triangulasi Teknil yaitu dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu dilakukan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dapat konsisten pada waktu yang berbeda.

3.6.2 Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi lebih lanjut, wawancara ulang dengan sumber data yang sudah ditemui sebelumnya maupun dengan sumber baru. Dengan melakukan perpanjangan pengamatan, hubungan antara peneliti dan narasumber akan semakin terjalin, menjadi lebih akrab, dan saling mempercayai. Hal ini memungkinkan narasumber untuk lebih terbuka, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan dan data yang diperoleh menjadi lebih mendalam dan akurat (Sugiono, 2020 :185). Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data, difokuskan pada pengujian terhadap data yang diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kelapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek ke kelapangan data sudah benar atau kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri(Masrukhin, 2014 :127).

